

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pemaknaan *audience* masyarakat Tionghoa muslim di Kota Padang, terhadap pesan yang diberikan oleh media sosial mengenai kasus Ahok dalam menistakan agama. Fokus penelitian ini adalah posisi pemaknaan *audience* terhadap pemberitaan kasus tersebut. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini mengaku jika mereka mengikuti pemberitaan tentang Ahok. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Informan dari penelitian ini terdiri dari sembilan orang, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan informan yang mengharuskan masyarakat Tionghoa Islam di Padang yang dapat berpikir kritis dan memiliki literasi media yang cukup. Dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat dilihat jika informan memiliki pemikiran tersendiri terhadap kasus penodaan Agama yang dilakukan oleh Ahok. Satu informan termasuk ke dalam posisi *Negotiated Reading* karena menurutnya ada hal yang dapat diterima dalam bagaimana media memberitakan kasus penodaan Agama yang dilakukan oleh Ahok. Sedangkan tiga informan masuk ke dalam *Opotitional Position* karena tidak setuju dengan pesan yang

diberikan oleh media, karena menurutnya Ahok adalah korban politik. Sedangkan dua informan masuk ke dalam *Dominant Position* mereka menerima pesan dari media jika Ahok memang melakukan penodaan agama, karena harusnya Ahok tidak perlu membawa hal yang tidak dianutnya. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemaknaan mereka terhadap pesan tersebut. Faktor tersebut adalah lingkungan di sekitar mereka seperti teman-teman dan keluarga.

2. Informan mengalami hal yang berbeda-beda tergantung lingkungannya. Ada yang merasakan perubahan sikap yang terjadi antara dirinya dengan masyarakat Minang. Ada juga informan yang tidak merasakan perbedaan sikap terhadap dirinya dengan masyarakat Padang, dari hasil penelitian 6 orang informan tidak merasakan perubahan hubungan dengan masyarakat Padang, hanya 3 orang informan dari 9 orang yang merasakan perubahan sikap, seperti mengalami rasisme dan semacamnya, yang artinya masyarakat Tionghoa muslim masih memiliki hubungan baik dengan masyarakat Padang karena informan mengaku sudah dari kecil bergaul dengan masyarakat Minang, sehingga tidak merasakan perubahan sikap.
3. Informan tidak mengalami perbedaan atau perubahan hubungan dengan masyarakat Tionghoa non-muslim. Menurut mereka hubungan mereka sama seperti saat awal (sebelum kasus penodaan agama oleh Ahok) mereka berhubungan. Karena mereka tidak terlalu melakukan perdebatan dengan masyarakat Tionghoa non-muslim tentang kasus ini.

5.2 SARAN

1. Diharapkan untuk para *audience* selama berada dalam proses resepsi untuk memberikan pemaknaan yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar pemaknaan sederhana dari hal yang nampak saja. Audience diharapkan mengerti dan memahami pesan yang coba disampaikan oleh program atau tayangan tersebut. Sebab, pemahaman tersebut akan mempengaruhi pemaknaan keseluruhan pesan yang disampaikan oleh suatu program atau tayangan.
2. Penting bagi *audience* agar dapat memahami terlebih dahulu tentang ada apa sebenarnya dibalik penayangan sebuah program atau tayangan media agar tidak menerima mentah-mentah begitu saja apapun yang ditayangkan oleh media. Sebab, dibalik penayangan suatu program atau tayangan pasti ada hal-hal tertentu yang dicoba sembunyikan oleh program atau tayangan tersebut dari *audience*.